

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prilaku agresif dapat dilakukan oleh siapapun dalam berbagai kalangan baik anak, remaja, maupun orang dewasa baik di rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat luas (Alhadi et al. 2018). Perilaku agresif remaja yaitu perilaku yang bisa merugikan dan melukai individu lain dalam unsur kesengajaan. Seperti perilaku agresif yaitu pemukulan, bicara kasar, menghina, dan perilaku agresif lainnya baik secara fisik maupun verbal (Pradana et al. 2018).

Dari (BPS) Badan Pusat Statistik 2016 tercatat kenakalan dan kriminal secara nasional untuk kejadian kejahatan terhadap fisik (kekerasan atau violence) selama periode 2011–2015 berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat. pada 2013 terjadi 44.990 kasus, pada tahun 2014 meningkat menjadi 46.366 kasus, dan meningkat kembali menjadi 47.128 kasus pada 2015 (Keamanan, S. D. 2016).

Dari fenomena tersebut perilaku kekerasan tidak lagi berita tabu. Perilaku menyerang dengan tindakan kriminal yang berakibat melukai korban secara fisik maupun psikologis. Warbuton & Anderson (2015) mengungkapkan, Kekerasan berupa sebuah jenis agresi, lebih tepatnya kekerasan merupakan agresi yang dimaksudkan menimbulkan bahaya yang cukup ekstrim yang membutuhkan perhatian medis hingga dapat menyebabkan kematian. (Alhadi et al. 2018)

Koping tidak efektif menyebabkan perilaku maladaptif contohnya perilaku yang menyimpang normatif yang merugikan diri sendiri, orang lain atau lingkungan (Mulyadi and Hidayat 2016)

Menurut penelitian survey yang dilakukan di SMKN 2 Pekanbaru kelas XI 10 siswa kelas XI ada 8 siswa yang digunakan oleh siswa ketika mempunyai masalah dengan cara

marah, bermain game online, merokok, mengucapkan kata-kata kotor, memaki, menghina dan selama pembelajaran disekolah adalah tidak menaati peraturan seperti membantah guru, terlambat dan membolos. Berdasarkan penelitian ini, diperoleh 8 dari 10 remaja memakai mekanisme koping maladaptif dan berperilaku agresif. (Rhadiyah et al. 2009)

Berdasarkan data hasil survey yang didapatkan oleh peneliti Agustus 2018 di SMK Al-hikmah Guntur Demak dari 10 siswa terdapat 8 siswa perilaku agresif ketika mempunyai masalah dengan cara seperti dengan cara marah, bermain game online, merokok, mengucapkan kata-kata kotor, memaki, menghina dan selama pembelajaran di sekolah adalah tidak menaati peraturan seperti membantah guru, terlambat, membolos. Berdasarkan penjelasan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul hubungan mekanisme koping dengan perilaku agresif remaja SMK Demak.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dibahas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah terdapat hubungan mekanisme koping dengan perilaku agresif remaja di SMK Demak.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hubungan mekanisme koping antara hubungan mekanisme koping dengan perilaku agresif remaja SMK Al-Hikmah Guntur Demak.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik siswa SMK Al-Hikmah Guntur Demak.
- b. Mengidentifikasi perilaku agresif siswa SMK Al-Hikmah Guntur Demak.
- c. Mengidentifikasi mekanisme koping siswa SMK Al-Hikmah Guntur Demak.
- d. Menganalisis hubungan antara mekanisme koping dengan perilaku agresif remaja SMK Al-Hikmah Guntur Demak.

D. Manfaat penelitian

1. Pendidikan Keperawatan

Untuk pendidikan yaitu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mekanisme koping dengan perilaku agresif remaja. Dapat diterapkan sebagai pengetahuan baik dalam perkuliahan.

2. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmiah tentang hubungan mekanisme koping dengan perilaku agresif remaja dan dapat digunakan untuk acuan penelitian selanjutnya.